

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemahaman prosedur audit entitas syariah yaitu pemahaman terhadap prosedur audit yang berbeda dari audit konvensional biasanya karena pemahaman ini khusus untuk pelaksanaan audit pada entitas syariah. Pada pelaksanaan audit terhadap entitas syariah diketahui tidak semua akuntan publik sudah memahaminya dan menerapkannya karena masih ada yang mengaudit dengan prosedur konvensional, meskipun mereka berpendapat bahwa pemahaman prosedur audit entitas syariah itu sangat penting.

Akuntansi syariah adalah ilmu yang baru dalam dunia akuntansi, dimana ini merupakan ilmu akuntansi yang dipadu dengan pengetahuan syariah. Saat ini masih sedikit lembaga yang menyediakan pendidikan akuntan syariah di Indonesia. Sedangkan para akuntan publik mengakui bahwa saat ini dibutuhkan pendidikan akuntan syariah. Para akuntan publik saat ini sudah banyak yang mengikuti pendidikan akuntan syariah secara non formal karena mereka dituntut mengikuti PPL dan dituntut bisa akuntan syariah jika mengaudit entitas syariah.

Kesiapan auditor dalam mengaudit entitas syariah saat ini berada pada kondisi benar-benar siap meskipun mereka tidak memiliki pengetahuan syariah ataupun akuntansi syariah saat mengaudit entitas syariah. Namun, mereka berpendapat ketika menghadapi permasalahan syariah, mereka dapat melibatkan tenaga ahli atau konsultan syariah, dan itu merupakan hal yang masih wajar.

Efisiensi pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam merupakan pemeriksaan yang telah mempertimbangkan sumber daya sehemat mungkin tanpa mengurangi tujuan namun justru memberikan nilai tambah. Akuntan publik sejauh ini sudah melaksanakan audit eksternal dalam perspektif Islam dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Efisiensi tersebut tergantung pada sifat asersi, kelayakan dan kemampuan untuk memprediksi suatu hubungan, ketersediaan dan keandalan data serta ketepatan harapan.

Padahal melalui pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam, akuntan publik diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri untuk dapat terjun langsung mengaudit kepatuhan pelaporan keuangan dan standar syariah dalam dunia bisnis dan masyarakat yang saat ini didominasi dengan perspektif Islam.

Paparan di atas menjelaskan jika penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemahaman prosedur entitas syariah, pendidikan akuntan syariah dan kesiapan auditor dalam mengaudit entitas syariah terhadap efisiensi pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam. Pengaruh tersebut dapat diketahui dari tanggapan masing-masing akuntan publik sebagai responden penelitian ini mengenai pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terkait variabel tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan metode penyebaran kuesioner kepada akuntan publik sebagai auditor eksternal entitas syariah di Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 14 (empat belas) Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang telah berpengalaman mengaudit entitas syariah.

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis deskriptif, frekuensi, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman prosedur entitas syariah tidak berpengaruh terhadap efisiensi pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam.
2. Pendidikan akuntan syariah tidak berpengaruh terhadap efisiensi pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam.
3. Kesiapan auditor mengaudit entitas syariah berpengaruh terhadap efisiensi pelaksanaan audit eksternal dalam perspektif Islam.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Audit dalam perspektif Islam merupakan ilmu yang baru berkembang di Indonesia, sehingga buku referensi, jurnal dan artikel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini masih terbatas. Di Surabaya tidak tersedia buku tersebut.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di kota Surabaya, sehingga belum mewakili persepsi akuntan publik di Indonesia secara keseluruhan.
3. Penelitian ini menggunakan pendidikan akuntan syariah sebagai salah satu variabelnya. Pendidikan akuntan syariah yang dimaksud pada penelitian ini meliputi pendidikan formal maupun non formal, misalnya seminar, kursus

dan *training*. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan penafsiran antara peneliti dengan responden.

5.3 Saran

Hasil dan keterbatasan pada penelitian ini yang telah dikemukakan mendorong peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah buku referensi, jurnal dan artikel yang berasal dari negara lain yang benar-benar sudah menerapkan sistem audit dalam perspektif Islam sebagai bahan acuan, agar hasil penelitian lebih baik dari penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi yang akan diteliti dan dapat menambah profesi lain untuk dibandingkan, misalnya menambah auditor internal entitas syariah dan dewan pengawas syariah yang berkaitan dengan audit dalam perspektif Islam sebagai responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting & Auditing Organizaziton for Islaks[mic Financial Institutions (AAOIFI) (1998), *Accounting and Auditing Standards of Islamic Banks and Financial Institution*, Bahrain: AAOIFI.
- Agriyanto, R. (2008). Analisis Kesiapan Akuntan Publik Mengaudit Lembaga Ekonomi Syari'ah. *INFOKAM*, 4(2).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proses IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : BP UNDIP.
- Gulo, dali. 1982. Psikologi Umum. Jakarta:Erlangga.
- Haddad, D., Muliaman, Wimboh Santoso dan Ita Ruliana. 2003. Indikator Kepailitan di Indonesia : An Additional Early Warning Tools pada Stabilitas Sistem Keuangan.
- Harahap, S. S. 2002. *Auditing* dalam perspektif Islam. Pustaka Quantum.
- Indriantoro, Dr. Nur, M.Sc., Ak dan Drs. Bambang Supomo, M. Si., Ak. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi ke-1. BPFE. Yogyakarta
- Karim, R. A. A. (1990). The independence of religious and external auditors: the case of Islamic banks. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 3(3).
- Kepmendinas 232/U/2000 Perihal Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- Koerniawan, K. A., & Tyasari, I. (2014). Persepsi Akuntan Publik Atas Prosedur Analitis Dan Pemahamannya Terhadap Aspek Syari'ah Dalam Rangka Efisiensi Pelaksanaan Audit Entitas Syari'ah. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1).
- Minarni, M. (2013). Audit Syariah, Dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal La Riba (Jurnal Ekonomi Islam)*, 7(1).
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR : 3glPerlM.KUKM/XII/2007 Tentang Pedoman Pengaviasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi.

Sawarjuwono, T., & Mustikasari, E. (2014). Mengulas Arah Pendidikan Akuntansi Di Masa Depan.

Sengupta, Jati K. 2003. New Efficiency Theory with Applications of Data Envelopment Analysis.<http://libgen.org>. Diakses Senin, 13 November 2015.

Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jilid 1. Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA*. Edisi ke-1. Penerbit Salemba Empat.

Uddin, M. H., Ullah, M. H., & Hossain, M. M. (2013). An Overview on the Basics of Islamic Audit. *European Journal of Business and Management*,5(28), 9-17.

